

KOMPARASI PEMAHAMAN PESERTA DIDIK ANTARA SEBELUM DENGAN SESUDAH MENERAPKAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING

Silvi Yonia Putri¹, Ainol², Taufiqurrohman Rifa'i³
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
silviyonia@gmail.com ; ainol1968@gmail.com

Abstract

In learning activities, teachers can apply various methods, models, and even strategies to support the achievement of goals. However, it should be noted that not all methods, models, and strategies are suitable and positively impact every learning activity. This research is conducted to determine students' understanding before and after implementing the guided note-taking strategy. In this comparative quantitative study, the researcher will compare students' understanding before and after implementing the guided note-taking strategy. The sample used consists of 21 XIth grade students selected through a random sampling technique. The research data was obtained from the students' comprehension test scores, which were evaluated in three periods: before, one week after, and two weeks after the intervention. One-way ANOVA was used as the statistical technique for measurement. Before and after one week of using the guided note-taking strategy, the findings of the research showed that there were variations in students' comprehension. Similarly, between before and after two weeks, and between after one week and after two weeks of implementing the strategy, students' comprehension increased.

Keywords : Guided ; Note ; Taking ; Understanding ; Difference

Abstrak : Dalam kegiatan belajar guru dapat menerapkan berbagai metode, model, bahkan strategi untuk menunjang tercapainya tujuan. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua metode, model, juga strategi tepat dan berpengaruh baik pada setiap kegiatan belajar. Dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman peserta didik antara sebelum dengan sesudah menerapkan strategi guided note taking. Pada penelitian kuantitatif komparatif ini, peneliti akan membandingkan pemahaman peserta didik antara sebelum dengan sesudah menerapkan strategi guided note taking. Sampel yang digunakan adalah 21 peserta didik kelas XI yang diambil dengan teknik random sampling. Data penelitian bersumber dari nilai tes pemahaman peserta didik dengan tiga periode penilaian yaitu sebelum, sesudah satu minggu, dan sesudah dua minggu. Teknik statistik yang digunakan sebagai pengukuran adalah ANOVA satu arah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik antara sebelum dengan sesudah satu minggu menerapkan strategi guided note taking. Begitupun dengan pemahaman peserta didik antara sebelum dengan sesudah dua minggu, dan antara sesudah satu minggu dengan sesudah dua minggu menerapkan strategi tersebut.

Kata Kunci : Guided ; Note ; Taking ; Pemahaman ; Perbedaan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional memiliki peran memberdayakan seluruh rakyat Indonesia untuk berkembang menjadi individu yang berkualitas. Pada UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan dalam prosesnya diharap dapat mengembangkan kualitas peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa (Rahmatullah & Hariyati, n.d.). Salah satu pintu untuk sampai pada tujuan pendidikan tersebut melalui kegiatan belajar di sekolah (Hafizha, Ananda, & Aprinawati, 2022).

Pangestu (2015) menyatakan bahwa ada tiga hal yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Hal tersebut berupa faktor internal, eksternal serta instrumental. Faktor internal berarti bawaan dari individu itu sendiri. Sebaliknya, faktor eksternal adalah hal-hal dari luar yang dapat mempengaruhi, seperti lingkungan. Sedangkan faktor instrumental adalah sesuatu yang sengaja dirancang untuk mempermudah dalam mencapai tujuan belajar dengan hasil yang diharapkan (Dores, Huda, & Riana, 2019). Pihak yang berperan dalam merancang kegiatan belajar adalah guru. Oleh karena itu, guru sebagai pihak yang merancang kegiatan belajar di dalam kelas harus kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Samitra, Krisnawati, & Malasari, 2018).

Sama seperti pemerintah yang beberapa kali telah merubah sistem kurikulum (Naufal, Irkhamni, & Yuliyani, 2020), guru pun perlu melakukan perbaikan serta penyempurnaan dalam pembelajaran untuk menciptakan kegiatan belajar yang berkualitas. Hal tersebut bisa dilakukan misalnya dengan menerapkan berbagai metode, model atau strategi (Hafizha et al., 2022) sebagai upaya mencapai tujuan belajar dengan efektif dan efisien (Pelana, Oktafiranda, & Antoni, 2020). Karena dengan kualitas pembelajaran yang baik, maka peluang untuk mencapai tujuan pun akan semakin besar (Lontoh & Sihombing, 2021).

Berbicara tentang tujuan, pada jenjang Aliyah terdapat mata pelajaran al-Qur'an Hadis (Madrasah, Islam, & Indonesia, 2019) yang di dalamnya menjelaskan tentang hakikat dari penciptaan manusia. Tujuannya adalah memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai maksud dan fungsi penciptaan manusia. Maka guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya bertanggung jawab memberikan pengetahuan terkait hakikat dari penciptaan manusia saja, tetapi juga memastikan seluruh peserta didik memahami hal tersebut.

Purwanto (2011) menyatakan bahwa peserta didik dapat dikatakan belajar apabila telah memahami suatu hal (Utomo, Imron, & M, 2017). Menurut Widyastuti, dkk (2014) memahami merupakan kemampuan menguasai materi disertai dengan kemampuan menjelaskannya kembali (Dewi & Ibrahim, 2019). Hal tersebut merupakan alasan mengapa kedudukan dari memahami lebih tinggi dari sekedar mengetahui (Harfiani & Fanreza, 2019). Karena dengan memahami berarti peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar untuk mencapai kemampuan selanjutnya (Kristanti dan Isnarto, 2019) (Setiani, Roza, & Maimunah, 2022).

Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI, peserta didik MA Syekh Abdul Qodir AlJailani belum memahami betul materi yang disampaikan. Selain itu, dapat dilihat seluruh peserta didik belum aktif dalam mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. Padahal menurut Anderson et al., (2004) catatan akan membantu peserta didik memahami materi belajar (Nur & Sumarni, 2017). Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya guru memilih strategi *guided note taking* untuk diterapkan pada pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik.

Menurut Christianti, et al (2012) pada penerapan strategi *guided note taking* peserta didik akan memanfaatkan *handout* (Samitra et al., 2018) yang sudah disediakan guru (Rusdiyanti, 2022). *Handout* ini berisi beberapa poin penting materi yang dikosongi (Nur & Sumarni, 2017) untuk kemudian peserta didik melengkapinya (Trinova, Izati, & Suci, 2017). Dengan strategi yang menarik ini Radiusman percaya bahwa hal tersebut dapat menunjang pemahaman peserta didik (Radiusman, 2020). Selain itu, McLeskey, et al., (2010) menjelaskan bahwa strategi ini memadukan keterampilan yang bisa dikatakan lengkap. Saat belajar, peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam menyimak, mengingat, dan mencatat (Nur & Sumarni, 2017). Hal tersebut akan meningkatkan pemahaman peserta didik (Nasariyah, Helminsyah, & al fuad, 2021).

Dengan latar belakang, teori dan penjelasan tentang strategi *guided note taking*, peneliti merasa penelitian yang berjudul "Komparasi Pemahaman Peserta Didik Antara Sebelum Dengan Sesudah Menerapkan Strategi *Guided Note Taking*" ini perlu dilakukan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk tujuan mengetahui: 1) Rata-rata nilai pemahaman peserta didik pada sebelum, sesudah satu minggu, dan sesudah dua minggu menerapkan strategi *guided note taking*; 2) Perbandingan nilai pemahaman peserta didik antara sebelum dengan

sesudah satu minggu, sebelum dengan sesudah dua minggu, sesudah satu minggu dengan sesudah dua minggu menerapkan strategi guided note taking.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena pendekatan dan data yang digunakan berjenis kuantitatif (Yusuf, 2017). Sedangkan dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif yang bersifat membandingkan (Sinambela, 2014). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari teori. Peran dari teori itu sendiri adalah memberi gambaran pada peneliti untuk kemudian menentukan hipotesis, melaksanakan penelitian, serta menentukan hasil akhir penelitian (Sinambela, 2014). Pelaksanaan penelitian diselesaikan dalam waktu kurang lebih 6 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 21 peserta didik yang merupakan siswa kelas XI. Selain harus menentukan sampel yang tepat, teknik pengumpulan dan analisis data juga harus dilakukan dengan benar dan sesuai. Dalam mengumpulkan data, instrumen sebagai alat ukur yang digunakan berupa tes. Melihat dari fungsi tes yang biasa digunakan sebagai alat ukur pengetahuan, keterampilan, bahkan kemampuan seseorang (Suharsimi Arikunto, 2002) (Syarah, n.d.), peneliti yakin bahwa penggunaan tes sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman peserta didik merupakan pilihan yang tepat.

Sesuai dengan ketentuan penelitian kuantitatif, data penelitian harus diolah dengan teknik statistik (Yusuf, 2017). Dalam penelitian ini digunakan perhitungan ANOVA satu arah karena ada tiga sampel yang digunakan (Priyono, 2008). Proses analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Hal tersebut untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data agar hasil penelitian sesuai dengan fakta.

HASIL

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang erat kaitannya data. Segala hal yang berkaitan dengan data harus diperhatikan, termasuk instrumen pengumpulan data. Sebelum digunakan, instrumen penelitian perlu melalui uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh berupa data valid (Riswati, Ibrahim, Damayanti, & Jamilah, 2021). Berikut hasil uji validitas instrumen:

Table 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	r hitung	r tabel 5%
1	0,441	0,361
2	0,576	0,361
3	0,683	0,361
4	0,745	0,361
5	0,419	0,361
6	0,631	0,361
7	0,809	0,361
8	0,809	0,361
9	0,431	0,361
10	0,486	0,361

Selain uji validitas, peneliti juga harus melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti dapat diandalkan atau konsisten. Wright Stone menyatakan bahwa reliabilitas adalah perkiraan kestabilan antara pengukuran pertama dengan pengukuran ulang menggunakan instrumen yang sama (Sinambela, 2014). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

r hitung	r tabel 5%
0,802	0,361

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, diketahui r hitung dari uji validitas dan reliabilitas > r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa nilai tes pemahaman peserta didik materi penciptaan manusia. Pada pelaksanaan penilaian, disiapkan 10 soal yang sudah lulus uji validitas dan reliabilitas instrumen. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, berikut nilai pemahaman peserta didik:

Table 3. Hasil Penilaian Pemahaman Peserta Didik Kelas XI

No.	Sebelum	Sesudah Satu Minggu	Sesudah Dua Minggu
1	50	60	75
2	55	60	75
3	55	65	80
4	55	65	80
5	55	70	85
6	60	70	85
7	60	70	85
8	60	70	85
9	60	70	85
10	60	75	85
11	63	75	90
12	63	75	90
13	63	75	90
14	63	75	90
15	63	80	90
16	65	80	90
17	68	80	93
18	68	85	93
19	68	85	93
20	73	85	93
21	73	90	98

Analisis data dengan statistik dibedakan menjadi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pada statistik inferensial dibagi menjadi statistik parametris dan non parametris. Sedangkan pada penggunaan statistik parametris dan nonparametris terdapat beberapa pembagian, salah satunya adalah ANOVA satu arah yang digunakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2013).

ANOVA satu arah merupakan statistik parametris. Oleh karena itu asumsi yang digunakan dikembangkan dari asumsi keparametrian, antara lain: (1) Sampel diambil random (2) Data berdistribusi normal (3) Varians antar sampel harus homogen (4) Data berskala interval atau rasio (Susilawati, Amitarwati, & Prabowo, 2021). Sesuai asumsi

pertama, sampel diambil secara random dari populasi yang berjumlah 22. Karena jumlah sampel penelitian < 30 , maka uji Shapiro Wilk yang digunakan pada uji normalitas data. Berikut adalah hasil uji normalitas data:

Table 4. Hasil Uji Normalitas Data

Waktu Penilaian	Statistik	Df	Sig.
Sebelum	0,954	21	0,404
Sesudah Satu Minggu	0,959	21	0,491
Sesudah Dua Minggu	0,924	21	0,106

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh data pada penelitian ini normal. Karena nilai signifikansi tiap kelompok data $> 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilanjut dengan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan guna memastikan setiap kelompok data memiliki varians yang sama. Berikut hasil uji homogenitas dengan statistik *leneve*:

Table 5. Hasil Uji Homogenitas Data

Statistik Leneve	df1	df2	Sig.
1,372	2	60	0,261

Dari hasil uji homogenitas, diketahui nilai signifikansi $0,261 > 0,05$. Itu berarti varians dalam penelitian ini sama atau homogen. Setelah keempat asumsi diatas terpenuhi, maka analisis ANOVA satu arah dapat dilakukan. Adapun hasil perhitungan ANOVA sebagai berikut:

Table 6. Hasil Perhitungan ANOVA

Sumber Variasi	JK	Df	MK	F	Sig.
Antar Kel.	6688.8	2	3344.4	71.2	0,0
Dalam Kel.	2816.6	60	46.9		
Total	9505.5	62	0,1		

Setelah dilakukan perhitungan ANOVA satu arah, tahap selanjutnya adalah uji t-test atau uji tukey. Uji tukey dilakukan karena terdapat tiga varians dalam penelitian ini. Tujuan uji tukey ini adalah mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan antar varians atau tidak. Berikut hasil uji tukey:

Table 7. Hasil Uji Tukey

Waktu Penilaian		Sig.
Sebelum	Sesudah Satu Minggu	0,000
	Sesudah Dua Minggu	0,000
Sesudah 1 Minggu	Sebelum	0,000
	Sesudah Dua Minggu	0,000
Sesudah 2 Minggu	Sebelum	0,000
	Sesudah Satu Minggu	0,000

Setelah dilakukan uji tukey antar varians diketahui bahwa nilai signifikansi perbandingan setiap antar varians adalah 0,000. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar varians. Berikut adalah rata-rata nilai pemahaman peserta didik pada setiap pertemuan:

Table 8. Rata-Rata Nilai Pemahaman Peserta Didik Setiap Pertemuan

Waktu Penilaian	Subset For Alpha = 0,05		
	1	2	3
Sebelum	61,90		
Sesudah 1 Minggu		74,29	
Sesudah 2 Minggu			87,14
Sig.	1,000	1,000	1,000

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai pemahaman peserta didik sebelum menerapkan strategi guided note taking yaitu 61,90. Nilai terendah pada periode ini adalah 50 sedangkan nilai tertingginya adalah 73. Untuk rata-rata nilai pemahaman peserta didik setelah satu minggu menerapkan strategi guided note taking yaitu 74,29 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Selanjutnya pada dua minggu setelah menerapkan strategi guided note taking nilai rata-rata pemahaman peserta didik semakin tinggi menjadi 87,14. Nilai terendah pada periode ini adalah 75 dan nilai tertingginya 98.

Rata-rata nilai di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik antara sebelum dengan sesudah menerapkan strategi guided note taking. Sebelum guru menerapkan strategi guided note taking, yang terjadi adalah kelas kurang kondusif dan peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran. Namun strategi guided note taking mampu menciptakan kelas yang kondusif karena peserta didik hanya fokus pada penjelasan guru dan catatannya. Kenyataan ini sesuai dengan pendapat Asiyah DKK. Dalam penelitiannya, mereka berpendapat bahwa keberhasilan penggunaan strategi guided note taking dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena strategi tersebut memusatkan perhatian peserta didik terhadap guru saat pembelajaran berlangsung (Aisyah, Topano, & Walid, 2020).

Penerapan strategi ini juga menciptakan suasana belajar yang tidak menekan namun tetap bermakna. Dengan strategi ini peserta didik bebas menulis kalimat demi kalimat yang mereka rangkai sendiri. Guru hanya menyiapkan pola sebagai acuan namun tidak bersifat mengikat. Kecintaan dan keterampilan peserta didik dalam memcatat ini akan membawa perubahan besar bagi peserta didik. The Liang Gie menyebutkan bahwa dengan kapasitas memori yang terbatas, peserta didik akan sia-sia mengikuti pembelajaran tanpa mencatat (Salirawati, 2008) (Ayu Gede Bintang Praba Dewi & Rahayu Indrawati, 2014). Karena catatan ini yang kemudian akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi.

Hubungan antara catatan dengan pemahaman peserta didik tidak perlu diragukan lagi. Wulandari DKK telah membuktikan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mencatat dengan hasil belajar peserta didik (Cristal Lomanda, Sano, & Yusri, 2013). Selain itu banyak juga penelitian yang menyatakan bahwa strategi ini memang baik digunakan dalam rangka meningkatkan motivasi, pemahaman, maupun hasil belajar peserta didik. Salah satu penelitian yang membenarkan hal tersebut

adalah penelitian yang dilakukan oleh Angga DKK pada tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitiannya, mereka menyebutkan bahwa kelas yang pada pembelajarannya menerapkan strategi guided note taking memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas yang tidak menggunakan strategi guided note taking (Putra, Srirahmawati, & Taufik, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa rata-rata nilai pemahaman peserta didik sebelum menerapkan strategi guided note taking yaitu 61,90 Setelah satu minggu menerapkan strategi guided note taking meningkat menjadi 74,29. Dan setelah dua minggu semakin meningkat menjadi 87,14. Dilihat dari angka-angka tersebut jelas diketahui bahwa $61,90 < 74,29$, $61,90 < 87,14$, $74,29 < 87,14$. Perbedaan dan perbandingan tersebut menandakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik setelah menerapkan strategi guided note taking.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Topano, A., & Walid, A. (2020). MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING (GNT). *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 1–8. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3194926&val=28099&title=Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking GNT](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3194926&val=28099&title=Meningkatkan%20Minat%20dan%20Hasil%20Belajar%20Biologi%20Siswa%20Di%20SMA%20Negeri%2010%20Kota%20Bengkulu%20Dengan%20Menggunakan%20Strategi%20Pembelajaran%20Guided%20Note%20Taking%20GNT)
- Ayu Gede Bintang Praba Dewi, I., & Rahayu Indrawati, K. (2014). Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 241–250. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p03>
- Cristal Lomanda, W., Sano, A., & Yusri. (2013). Hubungan Keterampilan Mencatat dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 2(1), 83–87. <https://doi.org/10.24036/0201321829-0-00>
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep untuk Mengatasi Miskonsepsi dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130–136. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/823/848>
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/15041>

- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad*, 11(1), 135–154. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/2041>
- Lontoh, F., & Sihombing, M. (2021). *Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*. 1–17. Retrieved from <http://repository.sttikat.ac.id/id/eprint/56>
- Madrasah, D. K., Islam, D. atJenderal P., & Indonesia, K. A. R. (2019). *Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implemetasi Kurikulum Pada Madrasah*.
- Nasariyah, K., Helminsyah, & al fuad, Z. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara*. 2(1), 1–15. Retrieved from <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/284/122>
- Naufal, H., Irkhamni, I., & Yuliyani, M. (2020). *Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan*. 1–8. Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/493>
- Nur, A. V., & Sumarni, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Kimmy-Games Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Siswa SMA*. 11(1), 1–11. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/41295>
- Pelana, R., Oktafiranda, N. D., & Antoni, R. (2020). Pemahaman Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Ditujukan Untuk Team Pengajar. *Perduli*, 01(01), 32–37. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/perduli.v1i01.17871>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi 200; T. Chandra, Ed.). Zifatama Publishing.
- Putra, A., Srirahmawati, I., & Taufik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Agustus*, 1(2), 80–86. Retrieved from <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahmatullah, F., & Hariyati, N. (n.d.). *Manajemen Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan*. 1–7. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/17688/16080>
- Riswati, Ibrahim, misykat malik, Damayanti, E., & Jamilah. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Menggunakan Metode Note Taking Pairs Dengan Guided Note Taking. *BioEduin Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 11(2), 112–121. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/bioeduin/article/download/14317/6140>
- Rusdiyanti. (2022). *Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar pada Materi Penelitian Geografi melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Kombinasi Everyone Is A Teacher Here*. 3(1), 1–14. Retrieved from <https://ejournal.pgrikotasamarang.org/index.php/jips/article/view/48>
- Samitra, D., Krisnawati, Y., & Malasari, N. (2018). *Pengaruh Model Guided Note Taking Terhadap*

- Hasil Belajar Biologi Siswa*. 1, 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.237>
- Setiani, N., Roza, Y., & Maimunah. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. *Cendekia*, 06(02), 2286–2297. Retrieved from <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1476>
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan ke). Graha ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta,.
- Susilawati, S., Amitarwati, D. P., & Prabowo, A. (2021). Analisis Pendapatan Retribusi Pasar di Kabupaten Banyumas Menggunakan Uji ANOVA Satu Arah. *Pervira Journal of Science and Engineering (PJSE)*, 1(2), 12–25. Retrieved from <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjse/article/view/63/62>
- Syarah, S. (n.d.). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Resource Based Learning Dengan Metode Guided Note Taking Di Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar* (pp. 1–67). pp. 1–67. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/10067>
- Trinova, Z., Izati, W., & Suci, A. (2017). Penerapan Strategi Catatan Terbimbing (Guided Note Taking) Dalam Pembelajaran Fiqih. *Tarbiyah Al-Awlad*, VII(1), 45–58. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/viewFile/414/333>
- Utomo, A. A., Imron, A., & M, S. (2017). *Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah*. (01), 1–12. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2426995&val=23207&title=Pengaruh Penjelasan Guru terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2426995&val=23207&title=Pengaruh%20Penjelasan%20Guru%20terhadap%20Pemahaman%20Siswa%20pada%20Mata%20Pelajaran%20Sejarah)
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. In *Kencana*.